ELISITASI FOTO SEBAGAI ALAT UNTUK MENGETAHUI PENDAPAT PENGGUNA TENTANG TAMPILAN BANGUNAN

Agus Budi Purnomo[1)]
[1)]Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Trisakti
Corresponding Author: agusbudi@dnet.net.id

Diterima : September 2022 *Revisi: Oktober 2022* *Disetujui: Oktober 2022* *Terbit: Oktober 2022*

ABSTRAK

Tampilan bangunan adalah bagian dari arsitektur. Oleh karena itu, sebagian besar karya arsitek diarahkan untuk menentukan tampilan bangunan. Manusia adalah mahluk visual. Untuk menggali pendapat pengguna tentang tampilan bangunan diperlukan teknik wawancara yang bersifat visual daripada yang bersifat tekstual-verbal. Tulisan singkat ini menjelaskan tentang teknik Elisitasi-Foto yang dapat digunakan untuk menggali pendapat pengguna tentang tampilan bangunan. Dalam tulisan ini juga diterangkan penerapan teknik Elisitasi-Foto sebagai alat untuk menggali tampilan masjid dari benak pengguna.

Kata Kunci: *Tampilan Bangunan, Pengguna, Arsitek, Elisitasi-Foto*.

I. PENDAHULUAN

Salah satu aspek desain arsitektur adalah tampilan bangunan. Banyak cara yang dapat digunakan oleh arsitek untuk mendapatkan konsep tentang tampilan bangunan. Salah satunya adalah dengan bertanya kepada pengguna atau calon pengguna tentang hal tersebut. Tampilan bangunan ialah bentuk bangunan yang dapat dilihat oleh manusia.

Pengguna sering tidak terbiasa dengan terminologi arsitektur menyangkut tampilan bangunan. Walaupun demikian, tidak berarti pengguna tidak mempunyai konsep tentang tampilan bangunan yang mereka anggap baik. Masalahnya hanya terletak pada perbedaan cara mendeskripsikan tampilan bangunan antara arsitek dengan pengguna (Mayatskay, etal., 2021).

Biasanya tampilan bangunan yang ada di benak pengguna walaupun sama-sama visual lebih bersifat holistik daripada yang ada dalam benak arsitek yang umumnya bersifat teknis analistis seperti denah, tampak dan potongan (Šafárováa, etal., 2019).

Manusia (pengguna dan arsitek) adalah mahluk visual (Jothina, etal., 2020). Tampilan yang ada dalam benak pengguna umumnya bersifat image atau citra yang lebih mirip dengan foto daripada gambar denah, tampak dan potongan yang sering digunakan oleh arsitek dalam menjelaskan tampilan bangunan.

Dalam tulisan ini akan diterangkan sebuah teknik wawancara yang menggunakan foto sebagai alat untuk menggali pendapat pengguna tentang tampilan bangunan. Alat tersebut adalah *Photo-Elicitation* atau Elisitasi-Foto.

II ELISITASI-FOTO (EF)

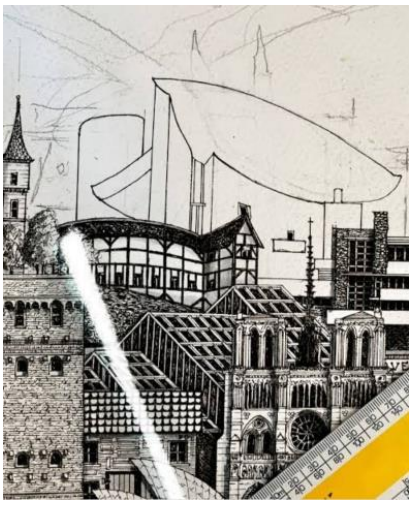
Subjek dari EF adalah manusia. Mirip dengan umumnya penelitian kualitatif, tujuan EF adalah menggali suatu konsep-konsep dari benak manusia. Kelemahan teknik tekstual-verbal (menggunakan huruf dan kata-kata) dalam menggali pendapat pengguna adalah kekhasan teks atau kata-kata tekstual-verbal yang ada pada diri pengguna dan arsitek. Hal ini menyebabkan sering terjadi kesalahan fahaman dalam menyimpulkan hasil wawancara yang hanya di dasarkan pada media tekstual-verbal.

Kekurangan teknik-teknik tekstual-verbal dalam menggali pendapat manusia bisa diatasi dengan memanfaatkan media gambar atau foto (Dewan, et al., 2015; Nelson, et al., 2019). EF pada dasarnya adalah teknik wawancara yang didasarkan pada media visual seperti gambar dan foto.

Pada EF pertanyaan wawancara diajukan untuk mendengar pendapat pengguna tentang suatu media visual seperti gambar atau foto. Foto tersebut bisa asli tanpa rekayasa dari karya orang lain, tapi bisa juga foto hasil rekayasa/montase buatan peneliti atau arsitek. Yang penting foto tersebut mengandung informasi yang dapat merangsang pengguna untuk mengeluarkan (elisitasi) pendapatnya. Tujuan merekayasa foto adalah untuk meningkatkan kadar informasi yang menurut *state of the art* bisa menggugah pengguna untuk berpendapat. Gambar 1 memperlihat kedua jenis foto.



(A) Foto asli (dari Winston, 2016).



(B) Foto hasil rekayasa (dari Ravenscroft, 2020).

Gambar 1. Foto untuk EF.

Selanjutnya berdasarkan foto tersebut, berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan bisa ditanyakan pada pengguna. Sebagai contoh, bisa ditanyakan pada

pengguna apakah mereka senang dengan bangunan yang terlihat pada foto?. Apakah mereka setuju kalau bangungan yang akan didesain oleh arsitek terlihat seperti bangunan yang ada di foto?

III EF UNTUK TAMPILAN MASJID

Ada beberapa bentuk tampilan masjid yang berkembang selama ini. Menurut Sundari, et al. (2021) tampilan masjid bisa dibedakan menjadi empat kategori sebagai berikut:

a) Masjid dengan tampilan yang memperlihatkan identitas Islam secara universal.
b) Masjid dengan tampilan yang berlanggam lokal.
c) Masjid yang bertampilan gabungan antara langgam Islam universal dan langgam lokal.
d) Masjid dengan langgam bebas lepas dari umumnya langgam arsitektur Islam maupun lokal.

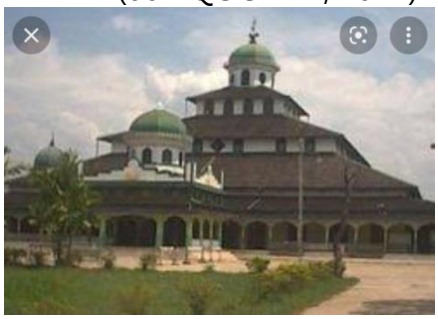
Dari keempat kategori tersebut kepada pengguna dapat diperlihatkan empat foto seperti yang dapat dilihat pada Gambar 2.



(A) Masjid berlanggam arsitektur Islam (dari QOOBAH, 2022)



(B) Masjid dengan langgam local (dari Arsitektur Studio, 2017).



(C) Masjid berlanggam gabungan lokal dan universal (dari D'FRIENDS FOREVER, 2012).



(D) Masjid dengan langgam bebas (dari Berita Umat, 2022).

Gambar 2. Empat foto masjid dengan langgam yang berbeda.

Dari hasil wawancara tersebut bisa saja muncul pendapat bahwa pengguna lebih senang dengan masjid yang berpenampilan minimalis. Dengan demikian

wawancara tahap berikutnya ialah menampilkan foto-foto masjid dengan tampilan minimalis.

Menurut PT. Anggaza Widya Ridhamulia (2022), ada lima jenis tampilan masjid yang bersifat minimalis. Tampilan masjid minimalis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Masjid minimalis modern.
b) Masjid minimalis tradisional.
c) Masjid berkubah minimalis.
d) Masjid berbentuk kubus/persegi.
e) Masjid minimalis *Nordik*.

Gambar 3 memperlihatkan lima foto tampilan masjid-masjid di atas.



(A) Minimalis modern (OMAH Desain, 2018)..



(B) Minimalis tradisional (INDOGRAHA ARSITAMA, 2022).



(C) Minimalis kubah (Mulia Arsitek, 2022)..



(D) Kubus persegi (GRC HEXACON INDONESIA, 2022).



(E) Minimalis Nordik (Arsitek Indo Kontraktor, 2022)

Gambar 3. Foto-foto masjid dengan lima jenis tampilan
(Anggaza Widya Ridhamulia. (2022).

Wawancara bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya (Guest, et al., 2006) mengunakan foto-foto yang ada pada Gambar 3. Tapi bila informasi yang diperoleh

dari pengguna dianggap sudah jenuh, maka wawancara bisa dihentikan. Di akhir wawancara dapat ditanyakan pada pengguna tentang tampilan masjid yang mereka pilih bagi desain masjid mereka. Selanjut kepada pengguna bisa ditampilkan masjid yang mereka pilih. Tampilan masjid ini selanjutnya bisa menjadi acuan arsitek dalam merancang masjid yang lebih sesuai dengan pendapat pengguna.

Kejenuhan informasi dicapai bila pendapat yang muncul dianggap tidak lagi memperlihat suatu hal yang baru dari pengguna. Dengan demikian pendapat pengguna pada dasarnya sudah mengerucut pada suatu pendapat tertentu saja (Guest etal., 2006). Kejenuhan informasi juga dapat ditentukan oleh arsitek. Bila tujuan arsitek dalam melakukan EF hanya untuk menggali pendapat pengguna tentang tampilan global bangunan, wawancara tidak perlu dilanjutkan kepada usaha untuk menggali tampilan-tampilan bangunan yang lebih detail.

IV PENUTUP

Elisitasi Foto adalah teknik wawancara yang menggunakan foto untuk membantu pengguna menjawab pertanyaan dan mengeluarkan pendapatnya. Teknik ini berguna bila fenomena yang hendak digali oleh arsitek dari pengguna sulit dilakukan dengan hanya menggunakan kata-kata saja. Tampilan bangunan adalah suatu hal yang mempunyai sifat tersebut.

Tulisan singkat ini menjelaskan bahwa EF bisa digunakan untuk menggali pendapat pengguna tentang tampilan bangunan yang ada dalam benak mereka. Semoga EF dapat membantu pembaca, khususnya kalangan arsitektur dalam menggali pendapat pengguna tentang tampilan bangunan sehingga rancangan yang dibuat dapat lebih sesuai dengan aspirasi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

Anggaza Widya Ridhamulia, PT, 2022, *Trend Bangunan Masjid Minimalis Era Millennial*, https://www.awrm.co.id/trend-bangunan-masjid-minimalis-era-millennial/.

Arsitek Indo Kontraktor, 2022 , *9 Inspirasi Desain Masjid Minimalis yang Adem & Bikin Takjub!*, https://kontraktorjogja.co.id/9-inspirasi-desain-masjid-minimalis-yang-adem-bikin-takjub/.

Arsitur Studio (2020), Pengertian Arsitektur Neo Vernakular, Ciri-ciri, Prinsip dan Contohnya, https://www.arsitur.com/2017/11/pengertian-arsitektur-neo-vernakular.html?m=1.

Berita Umat, 2022, *Masjid BSI Rest Area Cipularang Km 88A, Tampilan Anggun Modern*, https://www.suaramasjid.com/masjid-bsi-rest-area-cipularang-km-88a-tampilan-anggun-modern/.

D'FRIENDS FOREVER, 2012, *Perpaduan Budaya Lokal , Islam, Hindu dan Budha & Masjid Kuno yang ada Di Indonesia*,

http://aakkuucintaindonesia.blogspot.com/2012/11/perpaduan-budaya-lokal-islam-hindu-dan.html?m=1.

Dewan, P., *Words Versus Pictures: Leveraging the Research on Visual Communication*, Partnership, The Canadian Journal of Library and Information Practice and Research, vol. 20, no. 2, 2015.

Guest, G., Bunce, A., Johnson, L., *How Many Interviews Are Enough?: An Experiment with Data Saturation and Variability*, Field Methods, Volume 18 Issue 1, February 2006.

GRC HEXACON INDONESIA, 2022, *Ornamen GRC dan roster beton*, http:// grchexacon.blogspot.com/2015/12/10-contoh-desain-masjid-minimalis.html?m=1.

INDOGRAHA ARSITAMA, 2022, *Desain masjid minimalis 1 lantai dengan luas 400 m2 di Cibubur*, https://indograha.co.id/project/desain-masjid-minimalis-1-lantai-dengan-luas-400-m2-di-cibubur/.

Jothina, R. M., Mohamed C., Vasanthanayaki, *High performance compact energy efficient error tolerant adders and multipliers for 16-bit image processing applications*, Microprocessors and Microsystems, Volume 78, October 2020, 103237.

Mayatskay, I., Yazyev, B., Yazyeva, S., *Harmony and disharmony as the architectural appearance features of the city*, E3S Web of Conferences 281, 02004 (2021) https://doi.org/10.1051/e3sconf/202128102004.

Mulia Arsitek, 2022, *Desain Masjid Minimalis Untuk Sholat Lebih Nyaman*, https://muliaarsitek.com/desain-masjid-minimalis-untuk-sholat-lebih-nyaman/.

Nelson, L. R., *Eliciting a thousand words: A case for photo-elicitation in interpersonal communication research*, Qualitative Research Reports in Communication, Volume 20, 2019 - Issue 1.

OMAH Desain, 2018, *53 Model Desain Masjid Minimalis Modern Unik Terbaru 2018*, https://modelrumahminimalis2.blogspot.com/2017/12/53-model-desain-masjid-minimalis-modern-unik-terbaru.html?m=1.

QOOBAH, 2022, *Masjid dengan Arsitektur Islam*, https://www.kontraktorkubahmasjid.com/masjid-dengan-arsitektur-islam/.

Ravenscroft, T., 2020, *Illustrator Anna Gibb draws Isolation Escapes architecture montage*, https://www.dezeen.com/2020/05/06/anna-gibb-isolation-escapes-architecture-montage-coronavirus/.

Šafárováa, K., Vojtěch, M. P., Tomáš, J., Ondřej, P. N., 2019, *Differences between young architects' and non-architects' aesthetic evaluation of buildings*, Frontiers of Architectural Research, Volume 8, Issue 2, Juni 2019, pp. 229-237.

Sundari, T., Saptono, A. B., Silva, H., *Konsep Desain Masjid Berdasarkan Sinergi Kaidah Arsitektur dan Kaidah Islam*, Jurnal Teknik, Volume 15, Nomor 2, Oktober 2021, pp :174-184.

Winston, A., 2016, *Le Corbusier's Ronchamp chapel is one of the 20th century's most important buildings*, Dezeen, https://www.dezeen.com/2016/07/24/le-corbusier-notre-dame-du-haut-ronchamp-chapel-france-unesco-world-heritage-list/